

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam2. Data yang dicari adalah data yang bersifat alamiah tentang implementasi pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam2 dan diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian ini sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini selaras dengan karakteristik pendekatan kualitatif sebagai suatu pendekatan penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini bertujuan secara khusus untuk menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus yaitu berkaitan dengan implementasi pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 sebagai suatu 'kasus'. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif jenis studi kasus. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian studi kasus sebagai suatu strategi riset, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata, menyertakan bukti kualitatif yang bersandar pada berbagai sumber dan perkembangan sebelumnya dari proposisi teoritis, dan bertujuan untuk memahami objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Pemilihan penelitian studi kasus juga relevan dengan karakteristik penelitian studi kasus dengan penelitian ini yaitu peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan (Sugiyono, 2017).

Pemilihan metode studi kasus sendiri dirasa sangat cocok untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok

pesantren Daar El-Qolam 2. Informasi yang diperoleh di lapangan tersebut kemudian disusun kedalam teks yang menekankan pada pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Informasi atau data tersebut berupa keterangan, pendapat, pandangan, tanggapan atau respon yang berhubungan dengan program Pendidikan Al-Qur'ān.

Tahapan penelitian dalam penelitian ini mengikuti tahapan penelitian studi kasus yang ditawarkan Prof. Dr. Robert K. Yin, yang meliputi tahapan:

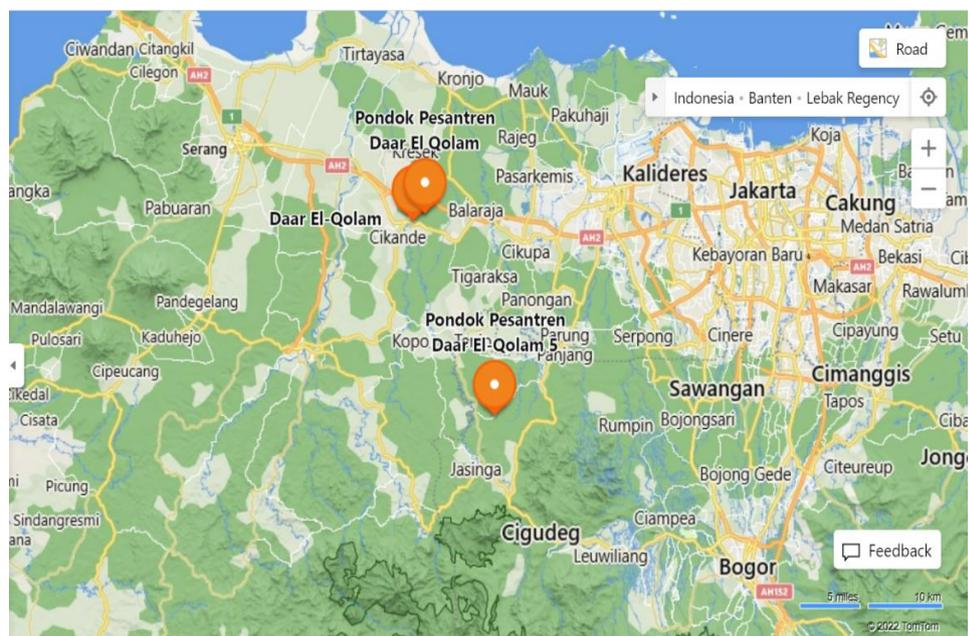
1. Peneliti mengkaji permasalahan yang terjadi untuk menentukan tema atau topik dari penelitian
2. Peneliti menentukan tema penelitian dengan tema implementasi pembelajaran taḥsīn al-qur'ān di pondok pesantren: sebuah studi kasus
3. Peneliti mengkaji berbagai data-data terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian agar dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian
4. Membuat rumusan masalah dalam penelitian
5. Melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi
6. Sebelum mengolah data, peneliti harus meninjau kembali data-data yang sudah didapatkan kepada para informan dan partisipan (*member check*)
7. Setelah peninjauan kembali, maka peneliti harus mengolah dan menganalisis data tersebut
8. Setelah data tersebut sudah dianalisis dan diolah, tentunya peneliti harus menyimpulkan (Yin, 2015).

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil setting di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Pemilihan lokasi ini didasari alasan bahwa berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan cara melakukan penelusuran terhadap *website* daarelqolam.ac.id diperoleh informasi bahwa santri lulusan pesantren Daar El-Qolam 2 memiliki kemampuan membaca Al-Qur'ān yang sangat baik dalam penguasaan bidang Agama dan hal ini menjadi keunggulan pesantren tersebut, hal ini dikarenakan pondok pesantren Daar El-Qolam 2 menyelenggarakan pembiasaan

pembacaan ayat suci Al-Qur'ān yang rutin dilaksanakan setelah shalat maghrib (Rahma, 2016). Pondok pesantren Daar El-Qolam merupakan salah satu pondok terbesar di provinsi Banten dan bahkan termasuk salah satu yang terbesar di Indonesia (Haris, 2021). Selain itu terdapat pondok pesantren Al-Ishlah yang menerapkan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān untuk melatih santri agar memiliki kualitas membaca Al-Qur'ān yang baik (Robbani, 2021). Pondok pesantren Daar El-Qolam 2 sendiri terletak di Jl. Raya Serang KM.35, desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Berikut ini merupakan peta pondok pesantren Daar El-Qolam 2:



*Gambar 1 Lokasi Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2*

Selanjutnya, sesuai karakteristik penelitian kualitatif, yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah orang yang berperan atau ikut serta dalam sebuah penelitian yaitu guru/pengajar yang terlibat dalam pengelolaan program pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2 dan para santri sebagai pelaksananya.

Partisipan didalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keterlibatannya dalam program pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Guru/pengajar dipilih sebagai partisipan berdasarkan keterlibatannya sebagai pengelola dalam kegiatan yang dianggap oleh peneliti memiliki informasi tentang

program pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2, diantaranya: (1) ketua pengelola Bagian Pengembangan Tilāwah Al-Qur'ān (BPTQ), (1) pengelola Bagian Pengembangan Tilāwah Al-Qur'ān (BPTQ). Santri dipilih sebagai partisipan berdasarkan keterlibatannya sebagai pelaksana yang dianggap oleh peneliti terlibat dalam pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci (Sugiyono, 2017). Sebagai instrumen kunci, maka peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman peneliti berkaitan dengan fokus penelitian dengan cara meneliti, menelaah kajian-kajian dan berbagai aspek data yang berkaitan dengan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān. Hal ini dilakukan guna dapat memperluas wawasan peneliti mengenai penerapan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sekunder dalam teknik pengumpulan data lebih banyak menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Secara lebih detail, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Wawancara**

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur di mana wawancara ini memberi peluang kepada penulis untuk mengembangkan pertanyaan tetapi tidak berarti dialog-dialog yang dibuat lepas dari konteks penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pihak yang dimana pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān yang dilaksanakan di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Tujuan digunakannya teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran informan secara mendalam. Dengan wawancara,

penulis ingin mengetahui keterlibatan langsung informan terhadap setting penelitian yang penulis teliti.

Untuk melakukan wawancara peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui keadaan pondok pesantren Daar El-Qolam 2 serta meminta izin untuk melakukan penelitian disana. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 15 Januari 2022 dan permintaan izin dilakukan pada tanggal 23 Februari 2022. Setelah pondok pesantren Daar El-Qolam 2 memberikan izin untuk penelitian, maka peneliti membuat jadwal wawancara dari tanggal 7-15 Maret 2022. Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, diantaranya ketua bagian BPTQ (bagian pengembangan Tilawah Al-Qurān) serta pengelola Bagian Pengembangan Tilawah Al-Qur'ān (BPTQ).

### **3.3.2 Observasi**

Peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke lapangan di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi partisipatif dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti. Observer atau peneliti sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan dan ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi.

Tujuan digunakannya teknik observasi ini adalah agar peneliti dapat merasakan dan mengetahui secara langsung apa yang dilakukan oleh informan terhadap penelitian yang penulis teliti. Peneliti berusaha mengamati secara langsung objek penelitian untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Pengamatan observasi untuk mengambil data dilakukan dengan peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran tahsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 yang ada di kelas dan di kelompok. Peneliti melakukan observasi pembelajaran ilmu tajwid di kelas pada tanggal 26-27 Maret 2022, dan di kelompok pada tanggal 5, 14, dan 15 Maret 2022. Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan merekam kegiatan pembelajaran dan mengambil foto dokumentasi kegiatan pembelajaran.

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian dan menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan penting dengan tujuan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam penelitian yang telah dilakukan.

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan dokumen berupa foto dan video yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran tahsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Selain itu juga peneliti dapat mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung berupa data mengenai program Pembelajaran tahsīn Al-Qur'ān, seperti format penilaian dalam pengetesan bacaan Al-Qur'ān santri yang dilakukan oleh penguji ujian lisan, nilai-nilai santri dalam mengikuti tes bacaan Al-Qur'ān, kurikulum pondok pesantren, silabus, RPP, data kelompok pembelajaran tahsīn Al-Qur'ān, format kehadiran pengajar dan santri pada pembelajaran tahsīn Al-Qur'ān dan Pedoman Pendidikan, Pengajaran dan Pengasuhan Pondok Pesantren Daar El-Qolam.

## **3.4 Validasi Data**

### **3.4.1 Triangulasi**

Untuk menyatakan kebenaran dari suatu riset perlu dilakukannya triangulasi data. Karena dengan triangulasi dapat memperkuat bagian teoritis, metodologis, dan interperatif dari data yang sedang diteliti. Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek Kembali data yang sudah didapatkan berdasarkan sumber, Teknik dan waktu (Mekarisce, 2020).

### **3.4.2 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengecek Kembali data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber (Mekarisce, 2020). Adapun sumber dari penelitian ini, yaitu ketua bagian dan pengelola Bagian Pengembangan Tilāwah Al-Qur'ān (BPTQ) di pondok pesantren Daar El-Qolam 2.

### **3.4.3 Triangulasi Teknik**

Untuk memperoleh sumber data yang diperlukan, peneliti melakukan Teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dengan melakukan wawancara maka peneliti dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan terkait pembelajaran tahsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Adapun observasi yang dilakukan peneliti dapat mengetahui implementasi pembelajaran tahsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Dan pengumpulan dokumentasi seperti foto, video, dan data-data dapat memperkuat bukti dalam penelitian yang sedang diteliti.

### **3.4.4 Member Check**

Member check adalah proses yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mengecek Kembali kebenaran suatu data kepada sumber data. Hal ini dilakukan agar informasi yang diterima oleh peneliti dapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data. Member check dilakukan setelah peneliti sudah mengumpulkan data dari sumber data, kemudian data tersebut akan dicek kembali oleh sumber data yang akan disepakati dan ditandatangani agar data lebih akurat. Disini peneliti melakukan member check kepada informan, seperti ketua BPTQ (Bagian Pengembangan Tilāwah Al-Qur'ān) dan pengurus BPTQ (Bagian Pengembangan Tilāwah Al-Qur'ān).

### **3.5 Analisis Data**

Setelah data di peroleh melalui teknik pengumpulan data yang sudah di jelaskan di atas, langkah selanjutnya yang akan di laksanakan oleh peneliti adalah analisis data. Analisis data sendiri merupakan proses penggabungan atau membangun kata-kata dari data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap data yang di butuhkan untuk di deskripsikan dan di rangkum secara menyeluruh.

Analisis data merupakan proses terintegrasi dalam sebuah prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk membuktikan atau mencari jawaban terhadap rumusan dan dugaan peneliti tentang variabel yang dipelajari. Menurut Stainback mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan

konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Sugiyono, 2017).

Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti proses analisis data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) yaitu:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 dengan Teknik wawancara, observasi dan studi dokumen serta melakukan member check dari hasil wawancara dengan narasumber.
2. Merangkum atau mereduksi data pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 yang sudah dikumpulkan melalui Teknik wawancara, observasi dan studi dokumen.
3. Mendisplay data yang sudah direduksi secara menyeluruh agar data mengenai pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 dapat disajikan.
4. Menganalisis data yang sudah didapatkan untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran.

### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu cara untuk menyederhanakan suatu data yang sudah diperoleh dari catatan-catatan di lapangan selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data yang sudah didapatkan kemudian diringkas dan diberikan kode (Rijali, 2018). Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa Teknik seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi, maka peneliti harus dapat merangkum dan memilih data untuk dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian mengenai implementasi pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Sehingga dengan ini maka hasil temuan peneliti akan terlihat apakah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Table 1 Reduksi Data

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Kode
1	Perencanaan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2	Kurikulum pembelajaran taḥsīn Al-Qur'an	KPBT A
		RPP dan Silabus dalam pembelajaran ilmu tajwīd di kelas	RSPIJ
		Data kelompok pembelajaran taḥsīn Al-Qur'an	DKPT A
		Jadwal pembelajaran taḥsīn Al-Qur'an	JPTA
2	Pelaksanaan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2	Media yang digunakan dalam pembelajaran taḥsīn Al-Qur'an	PLPTA
		Metode atau kitab yang digunakan dalam pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān	MKPT A
		Tahapan-tahapan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'an	TPTA
		Cakupan materi taḥsīn yang diajarkan	CMTA
		Hambatan-hambatan yang terjadi	HHMK
3	Evaluasi pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2	Format penilaian pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān	FPPTA
		Evaluasi rutin yang dilakukan	ERDQ
		Jenis tes yang dilakukan	JTPTA
4	Kemampuan membaca taḥsīn Al-Qur'ān santri Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2 setelah mengikuti pembelajaran	Kemampuan taḥsīn santri	KMTA
		Peningkatan taḥsīn Al-Qur'ān santri setelah pembelajaran	PTA
5	Implikasi konseptual pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di Pondok Pesantren	Konsep pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān	KPPTA
		Konsep pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān di pondok pesantren Daar El-Qolam 2 terhadap mata pelajaran PAI	KPBT A

	Daar El-Qolam 2 terhadap pembelajaran PAI		
--	---	--	--

### 3.5.2 Display Data

Display data merupakan suatu penyajian data dari seluruh informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan ataupun Tindakan terhadap hasil data yang didapat oleh peneliti (Rijali, 2018). Tentu setelah peneliti mereduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan, yaitu menyajikan data. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa teks naratif hasil dari catatan di lapangan. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil dari penelitian.

*Table 2 Kode Wawancara Informan*

No	Informan	Jabatan	Kode
1	Ustāz Dadang Supratmanto, S.Pd.	Ketua BPTQ (bagian pengembangan tilāwah Al-Qur'ān)	W01
2	Ustāz Mada Indramawan, S.Pd.	Anggota BPTQ (bagian pengembangan tilāwah Al-Qur'ān)	W02
3	Ustāzah Dearly desiani	Anggota BPTQ (bagian pengembangan tilāwah Al-Qur'ān)	W03
4	Ustāzah Zalfa Nabila	Anggota BPTQ (bagian pengembangan tilāwah Al-Qur'ān)	W04

*Table 3 Kode Observasi Penelitian*

No	Jenis Kegiatan	Kode
1	Observasi kegiatan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān dengan Ustāz Mada Indramawan, S.Pd.	OB01
2	Observasi kegiatan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān dengan Ustāzah Dearly Desiani	OB02

3	Observasi kegiatan pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān dengan Ustāzah Zalfa Nabila	OB03
4	Observasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'ān di kelas dengan Ustāz Azrul Noor Chaliq	OB04
5	Observasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'ān di kelas dengan Ustāzah Siti Fatimah Azzahroh	OB05

*Table 4 Kode Studi Dokumentasi Penelitian*

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1	Pedoman Pendidikan, Pengajaran dan Penguasaan Pondok Pesantren Daar El-Qolam	D01
2	Kurikulum Pondok Pesantren Daar El-Qolam	D02
3	Silabus mata pelajaran Ilmu Tajwīd	D03
4	RPP mata pelajaran Ilmu Tajwīd	D04
5	Pembagian kelompok pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān	D05
6	Format Absen pengajar kelompok Pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān	D06
7	Format absen santri kelompok Pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān	D07
8	Format penilaian qoimah test bacaan Al-Qur'ān	D08
9	Hasil nilai qoimah test bacaan Al-Qur'ān di kelompok pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān	D09
10	Hasil nilai qoimah test bacaan Al-Qur'ān pada ujian lisan	D10
11	Observasi Kegiatan Pembelajaran taḥsīn Al-Qur'ān	D11

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Setelah data direduksi dan disajikan, peneliti juga harus memberikan kesimpulan terhadap hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dari tahap awal penelitian sampai tahap akhir penelitian dan diverifikasi secara berulang dengan meninjau dari catatan lapangan agar kesimpulan yang diperoleh valid dan sesuai dengan hasil data yang didapatkan.

### **3.6 Desain Operasional**

Dalam penelitian ini disertakan definisi operasional untuk menghindari kesalahpahaman pengertian terhadap variabel yang diteliti.

#### **3.6.1 Implementasi Pembelajaran**

Implementasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik yang disusun secara terencana dengan tujuan-tujuan tertentu dalam suatu lembaga pendidikan.

#### **3.6.2 Tahsin Al-Qur'an**

Tahsin Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sehingga dengan kegiatan ini dapat mencegah pelafalan bacaan Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

#### **3.6.3 Sebuah studi kasus**

Penelitian ini sangat cocok menggunakan metode deskriptif jenis studi kasus. Hal ini dikarenakan informasi yang diperoleh di lapangan disusun kedalam teks yang menekankan pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di pondok pesantren Daar El-Qolam 2. Informasi atau data tersebut berupa keterangan, pendapat, pandangan, tanggapan atau respon yang berhubungan dengan program Pendidikan Al-Qur'an. Sehingga dengan adanya permasalahan banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dapat terselesaikan dengan adanya pembelajaran tahsin di pondok pesantren Daar El-Qolam 2.